

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Permasalahan

Dewasa ini buku dan perpustakaan mulai ditinggalkan karena adanya kemajuan teknologi yang memudahkan orang-orang untuk mencari tahu informasi. Hal tersebut sangat disayangkan mengingat dengan membaca buku akan menambah ilmu pengetahuan. Selain itu orang-orang saat ini memilih untuk membaca buku digital karena mudah untuk mencari informasi dan dapat melakukan pencarian di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan internet. Penggunaan internet kian meningkat seiring dengan penggunaan teknologi yang bertambah tiap tahunnya. Data APJII menyebutkan bahwa masyarakat Indonesia yang menggunakan internet pada tahun 2022 telah mencapai 210 juta (Dewi, 2022). Sedangkan jumlah penduduk Indonesia pada pertengahan 2022 sejumlah 275,77 juta jiwa. Data yang ada memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap minat membaca buku, terlebih dengan adanya digitalisasi, hal tersebut memiliki dampak yang cukup buruk yaitu buku mulai ditinggalkan karena harus membaca buku secara menyeluruh terlebih dahulu baru kemudian dapat mencari hal yang diinginkan, sedangkan pada buku digital, kita dapat mencari informasi yang diinginkan secara langsung tanpa harus membacanya secara menyeluruh terlebih dahulu.

Teknologi sudah menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari, sehingga mengikuti perkembangan teknologi yang ada sudah menjadi sebuah tuntutan agar tidak tertinggal oleh zaman. Teknologi yang sering di gunakan dalam kegiatan sehari-hari adalah telepon genggam dan komputer atau laptop. Perkembangan teknologi yang ada dapat berdampak positif maupun negatif, salah satu dampak yang terjadi adalah terhadap minat membaca buku. Data UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia berada di posisi ke 60 dari 61 negara mengenai minat baca. Masyarakat Indonesia hanya memiliki 0,001% minat baca, artinya hanya 1 orang yang memiliki minat baca dari 1000 orang (AO, 2022). Dengan adanya berita rendahnya minat baca di Indonesia, maka kita dapat menggunakan kemajuan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Tidak hanya itu, kemajuan teknologi yang ada juga dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan, koleksi buku dapat diakses dengan mudah menggunakan teknologi, jika kedua hal tersebut dapat bersinergi di dalam perpustakaan maka akan membuat minat baca dan pendidikan di Indonesia meningkat.

Semarang merupakan salah satu wilayah yang cukup luas yaitu 373,8 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1,687,222 jiwa (Dispendukcapil Kota Semarang, 2021). Namun Kota Semarang sendiri hanya memiliki 3 perpustakaan umum yang memiliki koleksi buku yang cukup lengkap yaitu Perpustakaan Jawa Tengah, Perpustakaan Kota Semarang, Perpustakaan Kabupaten Semarang. Selain 3 perpustakaan tersebut, terdapat perpustakaan lain namun koleksi buku yang ada tidak lengkap karena hanya berupa perpustakaan kecil yang ada di setiap gedung pendidikan (sekolah, kampus) dan perpustakaan yang terdapat di tempat umum seperti *Microlibrary* Warak Kayu. Sementara itu menurut data ARSIPUS Kota Semarang, rata-rata peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan milik non pemerintah daerah di Kota Semarang pada tahun 2017-2020 adalah sejumlah 40,849 orang (*ARSIPUS | Semarang Satu Data*, n.d.). Minat baca yang kian meningkat perlu didukung dengan adanya perpustakaan modern yang menarik.

I.2. Pernyataan Masalah

Dari latar belakang yang telah dibahas maka disimpulkan pernyataan masalah :

Bagaimana merencanakan dan merancang perpustakaan modern yang menarik serta menciptakan suasana akustik dan thermal yang mendukung aktivitas dan tetap mengakomodasi keamanan buku di perpustakaan?

I.3. Tujuan

Merencanakan dan merancang fasad, massa bangunan, dan tata ruang perpustakaan modern yang memiliki suasana akustik dan thermal yang mendukung aktivitas dan mengakomodasi keamanan koleksi buku di perpustakaan.

I.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari laporan ini adalah mendapatkan ilmu mengenai mengatasi masalah rendahnya minat baca, penggunaan teknologi, dan meningkatkan pendidikan di Indonesia khususnya di Kota Semarang melalui perancangan perpustakaan yang menarik.

Sedangkan untuk praktisi, laporan ini memiliki manfaat untuk mempelajari dan menerapkan perancangan dan penataan ruang serta massa bangunan perpustakaan modern yang menarik dan nyaman.

I.5 Orisinalitas

Tabel ini memiliki tujuan untuk memperlihatkan keaslian penelitian yang dilakukan oleh penulis laporan. Perbedaan judul yang dilakukan oleh penulis dengan dokumen yang telah ada adalah proyek yang dilakukan oleh penulis merupakan perpustakaan modern di mana memiliki koleksi buku fisik dan buku digital serta terdapat *co-working space* dan kafe di dalamnya, sedangkan judul proyek yang telah ada merupakan perpustakaan daerah, perpustakaan multimedia, dan perpustakaan kafe. Penulis menjadikan dokumen yang telah ada sebagai acuan untuk menyusun laporan karena judul proyek milik penulis berisikan perpustakaan buku dan digital pada tingkat daerah dan terdapat fungsi kafe di dalamnya.

No	Judul Proyek	Topik/Pendekatan yang diangkat	Penulis dan Institusi
1.	Perpustakaan Daerah di Ungaran Sumber : (<i>PERPUSTAKAAN DAERAH DI UNGARAN - Unika Repository, n.d.</i>)	Arsitektur Kontemporer	Alb. Ajiratriarso P., 2008 UNIKA Soegijapranata
2.	Perpustakaan Multimedia di Kota Semarang Sumber : (<i>LANDASAN TEORI DAN PROGRAM PERPUSTAKAAN MULTIMEDIA DI KOTA SEMARANG - Unika Repository, n.d.</i>)	Arsitektur <i>Postmodern</i>	Martin Agus Andriyanto, 2016 UNIKA Soegijapranata
3.	Perpustakaan Kafe : Konsep Unik Sebagai Usaha Peningkatan Minat Baca dan Interaksi Sosial Sumber : (<i>PERPUSTAKAAN KAFE: KONSEP UNIK SEBAGAI USAHA PENINGKATAN MINAT BACA DAN INTERAKSI SOSIAL Masiani Jurnal Pari, n.d.</i>)	-	Ketut Masiani, 2016 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut
4.	Perpustakaan Modern di Semarang	Arsitektur Tropis Modern	Alan Kusuma Wijaya, 2022 UNIKA Soegijapranata

Tabel 1 Tabel Keaslian Penelitian

Sumber : Data Penulis